

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 761/
Pendidikan Jasmani , kesehatan dan
Rekreasi

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENGARUH PERMAINAN AIR TERHADAP KEBUGARAN
JASMANI PADA ANAK USIA DINI DI TPA TAMBUSAI**

TIM PENGUSUL


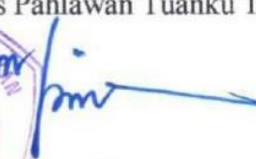
KETUA	: Vigi Indah, M.Pd.	1013129002
ANGGOTA	: Ahyatul Khairi.	199852010055
	Agfel Baihaatri	20852010422

**PROGRAM STUDI SI PENJASKESREK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pengaruh Permainan Air Terhadap Kebugaran Jasmani Pada Anak Usia Dini di TPA Tambusai
2. Unit Lembaga Pengusul : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Vigi Indah, M.Pd
 - b. NIDN : 1013129002
 - c. Pangkat/golongan : Penata Muda Tk. I, III/b
 - d. Jurusan/fakultas : Penjaskesrek/ Fakultas Ilmu Pendidikan
 - e. Perguruan tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
 - f. Bidang keahlian : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
 - g. Alamat kantor/telp/faks/e-mail : Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang
 - l. Alamat rumah/telp/faks/e-mail : Widya Graha II
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah anggota : 2 orang
 - b. Nama anggota I/NIDN/NIM : Ahyatul Khairi/199852010055
Akpel Baihatri/20852010422
 - c. Lokasi Kegiatan/mitra
 - 1) Mitra PKM : TPA Tambusai
 - 2) Kabupaten/kota : Kampar
 - 3) Propinsi : Riau
 - 4) Jarak PT ke lokasi : 1 Km
5. Biaya total : Rp 2.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Nuralina, M.Pd
NIP.TT 096542104

Rimbo Panjang, 28 Juli 2022
Ketua Tim Pengusul,



Vigi Indah, M.Pd
NIP-TT 096 542 179

Mengetahui,
Ketua LPPM



Dr. Musnar Indra Daulav, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Pengaruh Permainan Air Terhadap Kebugaran Jasmani Pada Anak Usia Dini Di Tpa Tambusai
2. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Vigi Indah, M.Pd.	-	Bolabasket	Pendidikan Jasmani , kesehatan dan Rekreasi
2.	.			
3.				

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):
4. Masa Pelaksanaan
 Mulai : bulan februari tahun 2022
 Berakhir : bulan juli tahun 2022
5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)
 Tpa Tambusai
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
 Tidak ada
8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan
 Tpa Tambusai
9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
 Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi yang Ditawarkan	4
2.2 Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan.....	5
BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN	7
BAB V BIAYA DAN WAKTU PELAKSANAAN.....	15
BAB VI HASIL	25
BAB VII PENUTUP	35
Referensi	45

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menjadikan kegiatan pembelajaran yang biasa menjadi kegiatan pembelajaran aktif dan menyenangkan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan alternatif pemilihan kegiatan yang kreatif dalam mengembangkan peningkatan kebugaran jasmani pada anak usia dini , 2) memberikan pengalaman baru dalam kegiatan permainan air terhadap kebugaran jasmani bagi anak. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, metode tanya jawab dan melakukan praktik bimbingan kelompok untuk Anak Usia Dini Di Tpa Tambusai

Kata Kunci: Anak Usia Dini Di Tpa Tambusai

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun, dimana usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak dimasa yang akan datang. Usia dini merupakan usia dimana individu mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, serta merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam perkembangan individu dimasa selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya (Wiyani & Barnawi, 2012, hlm. 32).

Menurut Sujiono, dkk. (2005, hlm. 1.1) Masa lima tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat. Misalnya kecepatan lari seorang anak akan semakin bertambah sesuai dengan pertambahan usianya. Selain itu secara fisik, anak juga akan terlihat lebih tinggi atau lebih besar. Pada anak usia dini perkembangan kemampuan anak akan sangat terlihat pula. Salah satu kemampuan anak yang berkembang pesat adalah kemampuan fisik. Maka dari itu pada masa ini erat kaitannya dengan kebugaran jasmani anak.

Kebugaran jasmani adalah kondisi jasmani yang bersangkutan paut dengan kemampuan dan kesanggupannya berfungsi dalam pekerjaan secara optimal dan efisien, menurut Giriwijoyo (2010, hlm. 23) menyebutkan bahwa “kebugaran jasmani adalah keadaan kemampuan jasmani yang dapat menyesuaikan fungsi alat-alat tubuhnya terhadap tugas jasmani tertentu dan terhadap lingkungan yang harus diatasi dengan cara yang efisien, tanpa kelelahan yang berlebihan dan telah pulih sempurna sebelum datang tugas yang sama pada esok harinya. Sedangkan menurut Karhiwikarta (dalam Gustiana, 2011, hlm.

369) “Kebugaran jasmani pada hakikatnya merupakan suatu kondisi tubuh yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan dan masih mempunyai cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya dengan baik maupun melakukan pekerjaan yang tidak terduga”. Kebugaran jasmani erat kaitannya dengan kesehatan yang dimiliki oleh individu seseorang, baik tua maupun muda perlu memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik agar dapat melakukan tugas sehari-hari secara optimal. Hal tersebut dikarenakan seseorang yang memiliki kebugaran jasmani yang prima akan mampu melakukan tugas-tugas gerakanya dengan baik. Memelihara kebugaran jasmani sebaiknya dimulai dari sejak usia dini, karena semuanya berawal pada masa usia dini.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2001, hlm 73) menjelaskan bahwa: “kebugaran jasmani sangat penting bagi anak, karena dengan memiliki kebugaran jasmani yang baik, anak-anak juga semakin cerdas dan cerah berfikir, siaga melaksanakan tugas yang lainnya. Kebugaran jasmani itu juga membantu seseorang untuk menyiapkan fisik dan emosinya untuk menghadapi keadaan darurat. Aktivitas jasmani sangat bermanfaat untuk mengontrol berat badan. Anak-anak yang mengalami kelebihan berat badan, biasanya lemah fisiknya, atau kurang tenaganya untuk mampu melakukan fisik yang cukup berat. Keadaan itu juga menyebabkan ia cenderung menjadi kurang aktif atau lebih suka diam kurang bergerak”.

Kebugaran jasmani yang dimiliki oleh anak usia dini dapat membantu mereka dalam menjalankan aktivitas belajar dan bermain yang dilakukan. Kebugaran jasmani mempunyai arti penting bagi anak, antara lain dapat meningkatkan fungsi organ tubuh, sosial emosional, sportivitas, dan semangat kompetisi. Menurut Simon (dalam gustiana, 2011, hlm. 369). Dengan memiliki kebugaran jasmani yang tinggi, anak mampu

melakukan aktivitas sehari-hari dengan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan anak yang memiliki kebugaran jasmani yang rendah.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian pada kebugaran jasmani anak usia dini. Dari komponen - komponen kebugaran jasmani peneliti memfokuskan lagi pada kekuatan, kecepatan, dan daya tahan untuk meningkatkan kebugaran jasmani anak terutama paada baggian otot tungkai. Otot tungkai yaitu bagian tubuh yang diukur mulai dari bagian atas sampai telapak kaki pada saat orang berdiri tegak. Menurut Damiri (dalam Sudrajat, 2009, hlm. 32) menjelaskan

bahwa, tulang tersusun atas, tulang telapak kaki dan tulang jari-jari, sehingga tungkai yaitu sesuai dengan fungsinya sebagai alat gerak. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terdapat beberapa permasalahan di lapangan yaitu:

1. Anak mengalami kelelahan yang berlebih ketika selesai melakukan kegiatan atau aktivitas. Kelelahan berlebih disini yaitu setelah anak melakukan kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan fisik mereka tidak dapat melakukan kegiatan yang lainnya dikarenakan tidak ada lagi energi yang tersimpan.
2. Sebagian anak di TK Pelita Bunda ini termasuk pada kategori obesitas sehingga anak mudah mengalami kelelahan fisik dan susah untuk beraktivitas.
3. Kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran jasmani hanya dilakukan satu minggu sekali pada saat olahraga saja, oleh karena itu anak kurang terlatih untuk mengembangkan fisiknya.
4. Banyak anak yang tidak sekolah dengan alasan sakit.
5. Dilihat dari tempat dan kondisi TK Pelita Bunda ini kurang strategis untuk anak melakukan aktifitas gerak yang bebas.

Untuk meningkatkan kebugaran jasmani anak usia dini di TK Pelita Bunda, peneliti akan menggunakan metode permainan air untuk kelompok eksperimen. Peneliti memilih

permainan air untuk meningkatkan kebugaran jasmani karena permainan air lebih banyak melakukan pergerakan tubuh dan mengeluarkan energi lebih yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Selain itu, menurut Terri Lees (2007, hlm 2) menyatakan bahwa Saat sedang berlatih di dalam air dengan kecepatan yang sama seperti saat berlatih di darat, maka akan merasakan hampir tidak mungkin untuk menjaga kecepatan. Hal ini disebabkan air memiliki tahanan yang lebih besar di banding udara. Penelitian telah menunjukkan bahwa air, jika dimanipulasi sesuai tujuan kita, cukup berat untuk menimbulkan beban yang berlebih sehingga dapat memperbaiki kesehatan jantung, membangun daya tahan otot, dan beberapa kasus meningkatkan kekuatan otot. Sedangkan untuk kelompok kontrol akan diberikan pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang biasa diberikan oleh guru yang berkaitan dengan kebugaran jasmani yaitu pada saat olahraga seperti senam dan hanya diberikan satu minggu sekali. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memfokuskan pada pengaruh permainan air terhadap kebugaran jasmani pada anak usia dini.

1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu pada butir analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahan pada mitra meliputi beberapa hal berikut ini : Bagaimana kebugaran jasmani pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum penggunaan permainan air, Bagaimana kebugaran jasmani pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sesudah penggunaan permainan air, Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kebugaran jasmani pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dan sesudah penggunaan permainan air

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Solusi yang ditawarkan dengan mempertimbangkan permasalahan pada mitra dan kepakaran tim pengusul, maka solusi yang ditawarkan adalah seperti berikut ini :

1. mengetahui kebugaran jasmani pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum penggunaan permainan air.
2. mengetahui kebugaran jasmani pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sesudah penggunaan permainan air.
3. mengetahui perbedaan yang signifikan dalam kebugaran jasmani pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dan sesudah penggunaan permainan air.

3.2. Target Luaran

Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat Anak Usia Dini Di TPA TAMBUSAI luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Luaran Wajib

- a) Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- b) Memberikan pelatihan bimbingan kelompok

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

3.1.1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

3.1.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberian izin pelaksanaan Permainan Air Terhadap Kebugaran Jasmani Pada Anak Usia Dini Di TPA TAMBUSAI

3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi pelatihan bimbingan kelompok

3.1.2. Pelaksanaan

3.1.2.1. Menjelaskan mengenai pengertian dan manfaat bimbingan kelompok

3.1.2.3. Praktek bimbingan kelompok untuk guru TK Mutiara.

3.1.3 Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pengamatan praktik bimbingan kelompok.. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap praktik bimbingan kelompok. Beberapa hal yang diobservasi adalah kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses ini. Kendala yang dihadapi beberapa guru masih bingung dalam langkah awal melakukan bimbingan kelompok . Namun melalui pelatihan yang dipandu oleh dosen pelaksana kegiatan, guru pada akhirnya dapat memahami dan menerapkan bimbingan kelompok.

3.1.4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (untuk Kepala sekolah, guru, dan siswa). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan dan pemahaman guru dalam praktik bimbingan kelompok bagi untuk Kepala sekolah, guru, dan siswa

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 2.500.000,-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya ini dijelaskan pada table berikut ini:

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah barang	Satuan	Jumlah
1	Honor mahasiswa	3 orang	100.000	500.000
2	Spanduk	1 bh	150.000	150.000
3	Bahan habis pakai			550.000
4	BBM	4 orang	50.000	200.000
5	Konsumsi snek	10 orang	30.000	300.000
6	Konsumsi nasi	10 orang	20.000	200.000
7	Publikasi	1	500.000	500.000
Total				2.500.000

.Jadwal Pelaksanaan

No	Penerapan	Bulan					
		Feb	mart	aprl	mei	Juni	Juli
	Survey lapangan dan pembuatan proposal						
	Pelaksanaan						
	Pembuatan laporan hasil						
	Seminar dan publikasi						

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta :Rineka Cipta.

Ali Ma'mun, dkk. 2015. *Pembelajaran Kebugaran Jasmani Melalui Permainan*
Boi. ACTIVE 4 (10) (2015) Universitas Negeri Semarang.

Bhayu Billiandri, dkk. 2018. *Pengembangan Konservatif Games In Aquatic Untuk*
Peningkatan Kebugaran Jasmani Dan Sportivitas Siswa Sekolah Dasar.
Jp.jok Volume 2, Nomor 1.

Boy Indrayana. 2017. *Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap*
Pengembangan Gerak Dasar SD Negeri 196/IV Kota Baru Kota Jambi. 2(1)
28-29

BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*
Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Badan Standar
Nasional Pendidikan.

Bustanol Arifin. 2013. *Pengembangan Gerak Dasar Renang Untuk Anak Sekolah*
Dasar. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Jilid 1, Nomor 1(1-8)

Bangu , Sabaruddin Yunis. 2016. *Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pada*
Lembaga Pendidikan Di Indonesia. Jurnal Publikasi Pendidikan Volume VI
No 3 : 156-158

Deni Setiawan. 2013. Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola Klub Ayahab di Kabupaten Sidoarjo. Google Scholar.

Dekdikbud, 1997. Petunjuk Pelaksanaan Pola Umum dan Pengembangan Kebugaran Jasmani : Pusegjas Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2010. Tes Kebugaran Jasmani Indonesia. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.

Djoko Pekik Irianto. 2004. Bugar dan Sehat dengan Berolahraga. Yogyakarta : Andi Offset

Djoko Pekik Irianto. 2006. Panduan Gizi Lengkap Keluarga Olahragawa. Yogyakarta : Andi Offset

Duwi Priyanto. 2014. SPSS 22 Pengolahan Data Terprakis. Yogyakarta : Andi Offset

Dwiyogo. 2010. Dimensi Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani & Olahraga. Malang: Wineka Media

Edo Prasetio. 2017. Tingkat Kebugaran Jasmani Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Pada Siswa Smp Negeri 29 Bengkulu Utara. Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 1 (2)

Eko Zulki Wijayanto. 2012. Pengaruh Pembelajaran Permainan Bola Besar

Terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 1 (1) (2012) Universitas Negeri Semarang.

Fenanlampir, Albertus, dkk. 2015. *Tes & Pengukuran dalam Olahraga*.

Yogyakarta : CV Andi Offset.

Ibrahim Rusli, 2001. *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmai di Sekolah Dasar*.

Jakarta : Depdiknas

Giriwijoyo, Y.S. Santosa dan Zafar, Sidik, Dikdik. 2012. *Ilmu Faal Olahraga*.

Bandung: Tambak Kusuma CV.

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Vigi Indah, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIP	-
5.	NIDN	1013129002
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru, 13 Desember 1990
7.	E-mail	Vigiindahps13@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	082268479160
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 3- orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bola Basket 2 2. Pendidikan Unit Kesehatan Sekolah 3. Psikologi Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Riau	Universitas Negeri Padang	
Bidang Ilmu	Pendidikan Jasmani, kesehatan dan Rekreasi	Pendidikan Jasmani, kesehatan dan Rekreasi	
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Daya Tahan kekuatan Otot lengan mata kaki terhadap ketepatan tembakan bebas peserta ekstrakurikuler bola basket putri sman 1 Pekanbaru	Koordinasi Mata tangan terhadap ketepatan dan kecepatan tembakan free throw pemain bola basket putri sman 1 pekanbaru	
Nama Pembimbing	Slamet, M.Kes, AIFO Saripin, M.Kes, AIFO	1. Prof. Sayuti Syahara, M.Pd 2. Prof. Imam Sodikun, M.Pd,	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 28 Juli 2022



Vigi Indah, M.Pd.